

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada pokok bahasan limas untuk kedua kelompok penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab IV, maka setelah dilakukan penelitian terhadap siswa kelas VIII SMP Swadaya 2 Bandung diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pemahaman konsep antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan *hands-on activity* berpendekatan kontekstual (rata-rata gain=0,6979) dengan siswa yang belajar dengan menggunakan metode konvensional (rata-rata gain=0,3923). Selisih skor rata-rata gain ternormalisasi pada kedua kelompok adalah 0,306. Dilihat dari selisih rata-rata skor gain ternormalisasi, maka perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep bangun ruang siswa yang menggunakan *hands-on activity* berpendekatan kontekstual lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional.
2. Penggunaan *hands-on activity* berpendekatan kontekstual pada pokok bahasan limas dapat meningkatkan pemahaman konsep bangun ruang siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis ingin mengemukakan saran-saran dengan harapan dapat berguna untuk meningkatkan pemahaman konsep bangun ruang siswa. Adapun saran-saran yang ingin dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pemahaman konsep bangun ruang siswa, disarankan guru-guru dapat menggunakan *hands-on activity* berpendekatan kontekstual dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Pada penelitian ini, yang diteliti hanya aspek kognitif saja, oleh karena itu diharapkan ada penelitian yang lebih lanjut tentang aspek afektif dan psikomotor juga.